

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

¹Rani Mahmudah, ²Endang Kartini, ³Sofiati Wardah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹ranimahmudah60@gmail.com, ²endangkartini979@gmail.com, ³sofiatiw77@gmail.com

(0818-0338-7010)

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, profitability and leverage on profit management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. This type of research is associative research with a quantitative approach that aims to determine the relationship between two or more variables. The type of data in this study uses secondary data where the data is obtained from annual financial reports. The sampling technique uses purposive sampling method. The samples used in this study amounted to 21 banking companies multiplied by 4 years, namely 84 samples. In this study, the data analysis model used was multiple linear regression using SPSS 26 software. The results of this study concluded that partially firm size and leverage have no effect on earnings management. Meanwhile, profitability has a significant and significant effect on earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage and Earnings Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan perbankan dikali 4 tahun yaitu 84 sampel. Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 26*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa secara persial ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang dapat digunakan sebagai penghubung bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, dimana laporan keuangan menunjukkan kondisi kinerja keuangan dan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Diungkapkan bahwa pentingnya laporan keuangan juga untuk menguji pertanggung jawaban manajer atas pengelolaan sumber daya pemilik. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit (Hery, 2021).

Informasi laba pada umumnya merupakan faktor penting dalam mengukur kinerja manajemen, selain itu informasi laba tersebut membantu pemilik dan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan melakukan penaksiran atas earning power perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu perubahan informasi laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh pada tindak lanjut para pengguna informasi laba. Manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya dinilai berdasarkan informasi tersebut, menyadari adanya godaan untuk lebih memperhatikan laba, sehingga mendorong tumbuhnya perilaku menyimpang (*disfungsional behavior*), salah satu manifestasinya adalah manajemen laba (*earnings management*) (Utami & Sulytstiawati, 2020).

Fenomena manajemen laba sering terjadi di dunia nyata saat ini dan menimbulkan masalah serta kerugian yang dirasakan berbagai pihak. Manajemen laba pernah terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Setiap usaha tentu memiliki tujuan yang mendasar yaitu mendapatkan keuntungan berupa laba. Manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebagai pengelola perusahaan tentu berusaha untuk memajukan perusahaan dalam pencapaian laba melalui kebijakan-kebijakan akuntansinya yang tentunya semakin tahun akan semakin bertambah sehingga baik kinerja manajemen atau perusahaan dapat dinilai baik (Nurkholik, 2021).

Terdapat banyak faktor diduga dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan, salah satunya ialah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, log size, nilai pasar, total penjualan, saham, pendapatan, modal dan lain-lain. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah yang besar maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga manajemen akan semakin memperhatikan laba perusahaan dan akan melakukan tindakan manajemen laba. Karena perusahaan yang lebih besar biasanya akan memiliki lebih banyak perhatian dari pihak eksternal, seperti investor, analis, maupun pemerintah (Toni et al., 2021).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi terjadinya manajemen laba ialah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal, atau penjualan (Zakia et al., 2019). Selanjutnya faktor lain yang diduga mempengaruhi terjadinya manajemen laba ialah *leverage*. *Leverage* adalah jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Dalam artian luas dinyatakan bahwa leverage digunakan sebagai

pengukur bagaimana kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (Kasmir, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan data pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini ialah berupa laporan keuangan Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2022 yang dikeluarkan atau dipublikasi oleh bursa efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan tahunan atau annual report Perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini ialah Perusahaan makanan dan minuman yang terdapat pada bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Terdapat 47 perusahaan yang dijadikan populasi penelitian, dan dari 47 perusahaan hanya 21 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan jenis penentuan sampel yaitu *purposive sampling* dengan empat kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode pengamatan tahun 2019-2022.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan dapat diakses pada BEI periode pengamatan tahun 2019-2022.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dalam Rupiah periode pengamatan tahun 2019-2022.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian periode pengamatan tahun 2019-2022.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022). Sumber data adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2022). Data sekunder yang digunakan adalah data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Uji asumsi klasik yang digunakan ada empat tahapan yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba
 a = Konstanta
 β_1 - β_3 = Koefisien Regresi
 X_1 = Ukuran Perusahaan
 X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Leverage
 e = Error

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Untuk mencari nilai t tabel dengan menggunakan rumus $\alpha/2 : n - k$, di mana $0,05/2 : 84 - 3 = 0,025 : 81$ dan didapatkan nilai t tabel sebesar 1,989. Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Uji Parsial (Uji-T)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.119	.082		1.451	.151
	Ukuran Perusahaan	-.002	.003	-.104	-.951	.345
	Profitabilitas	-.326	.142	-.255	-2.290	.025
	Leverage	.037	.061	.068	.611	.543

Sumber : Data Diolah 2023

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil dari nilai t hitung sebesar -0,951 dengan nilai signifikan 0,345 maka hal ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu (-0,951 < 1,989) karena nilai signifikan 0,345 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y).

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil dari nilai t hitung sebesar -2,290 dengan nilai signifikan 0,025 maka hal ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu (-2,290 > -1,989) karena nilai signifikan 0,025 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y).

3. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil dari nilai t hitung sebesar 0,611 dengan nilai signifikan 0,543 maka

hal ini menunjukkan bahwa t hitung $< t$ tabel yaitu ($0,611 < 1.989$) karena nilai signifikan $0,543 > 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.078	.044	.08893

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar $0,044 = 4,4\%$, sehingga dapat dinyatakan kemampuan variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (manajemen laba) sebesar $4,4\%$ dan sisanya $95,6\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman. Populasi yang tercatat pada perusahaan makanan dan minuman sebanyak 47 perusahaan, akan tetapi tidak semua populasi pada perusahaan makanan dan minuman dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan setelah melalui proses sampling jumlah sampel yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 21 perusahaan periode 2019-2022. Sehingga data yang diperoleh pada penelitian berjumlah 84 didapat dari 21 perusahaan dikali dengan 4 tahun periode pengamatan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan t hitung $-0,951 < t$ tabel $1,989$ dengan nilai signifikan $0,345 > 0,05$, jadi dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan laporan tahunan pada sampel perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki total asset yang tergolong sedang dan besar terbukti tidak lebih agresif melakukan praktik manajemen laba melalui laporan laba positif, baik untuk menghindari *earning increasing* maupun *decreasing*. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan belum secara tepat mengindikasikan adanya praktik manajemen laba. Peluang untuk mempraktikkan manajemen laba, baik untuk perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil adalah sama (Fandriani & Tunjung, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yovianti & Dermawan (2018) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba menunjukkan t hitung $-2,290 > t$ tabel $-1,989$ dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$, jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil ROA perusahaan maka semakin terindikasi perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Sebaliknya, semakin tinggi ROA semakin rendah manajemen melakukan manajemen laba. Ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan rendah ini menunjukkan laba real yang diterima oleh perusahaan juga rendah. Ketika laba perusahaan rendah maka pemegang saham tidak suka, sehingga manajemen khawatir akan adanya pergantian posisi, untuk menanggulangi itu manajemen melakukan manajemen laba dengan tujuan labanya akan meningkat. Jika labanya meningkat dengan tidak menyalahkan aturan maka investor akan senang. Dengan begitu posisi manajemen tidak akan terganggu atau tergantikan (Nurkholik, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2017) dan Febria (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba menunjukkan t hitung $0,611 < t$ tabel $1,989$ dengan nilai signifikan $0,543 > 0,05$, jadi dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula nilai *leverage* suatu perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki pinjaman yang semakin tinggi untuk operasional perusahaan sehingga rasio ini digunakan sebagai indikator bagi investor dalam menentukan investasi. Semakin tinggi *leverage* maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin besar karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang. Namun dalam penelitian ini tidak membuktikan bahwa Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi atau rendah cenderung melakukan Manajemen laba, artinya utang tidak menjadi perhatian Manajemen dalam melakukan Manajemen laba (Wulan Astriah et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Joe & Ginting (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

DAFTAR ISI

- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan. In Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 2).
- Hery. (2021). *Analisa Laporan Keuangan* . Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ke duabelas). Rajawali Pers.
- Nurkholik, S. F. (2021). *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Managerial Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Manajemen Laba*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (kedua). Alfabeta.
- Toni, N. D., Noviyanti, E., & Koasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba* (Abdul, Ed.; Pertama). Penerbit Abadi.

- Utami, & Sulytstiawati, A. I. (2020). *Manajemen Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei)*.
- Wulan Astriah, S., Trinanda Akhbar, R., Apriyanti, E., & Sarifah Tullah, D. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. In JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- L Yovianti dan ES Dermawan (2020). *Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (4), 1799-1808
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*.